

EFEKTIVITAS APLIKASI SATRIA BUTENG DALAM SISTEM ADMINISTRASI REALITAS ANGGARAN DI PEMERINTAH SEKRETARIAT DAERAH BUTON TENGAH

Mohammad Rezza Fahlevvi, Anggun Permatasari, Derivan Jacob Seli

Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan, Institut Pemerintahan Dalam Negeri

ARTICLE INFO

Article history:

Received Mei 2025

Revised Mei 2025

Accepted Mei 2025

Available online Mei 2025

Email:

rezza@ipdn.ac.id

permataanggun49@gmail.com

ivanseli08@gmail.com



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

Abstrak

Laporan magang ini membahas efektivitas penerapan aplikasi SATRIA BUTENG (Sistem Administrasi Realisasi Anggaran Buton Tengah) dalam mendukung administrasi realisasi anggaran di Sekretariat Daerah Kabupaten Buton Tengah. Aplikasi ini dikembangkan untuk mempercepat, mengefisienkan, dan meningkatkan transparansi proses pelaporan keuangan dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara, dan praktik langsung selama kegiatan magang. Hasilnya menunjukkan bahwa aplikasi ini memberikan kontribusi positif terhadap percepatan dan ketertiban administrasi keuangan, meskipun masih ditemukan kendala seperti kurangnya pemahaman teknis dan keterlambatan pelaporan dari beberapa OPD. Laporan ini juga memberikan rekomendasi peningkatan pelatihan teknis dan pengembangan sistem untuk mendukung tata kelola keuangan berbasis digital yang lebih optimal.

Kata Kunci : SATRIA BUTENG, administrasi anggaran, digitalisasi pemerintahan, efektivitas aplikasi

Abstract

This internship report explores the effectiveness of the SATRIA BUTENG application (Buton Tengah Budget Realization Administration System) in supporting budget realization administration at the Regional Secretariat of Central Buton Regency. The application was developed to accelerate, streamline, and enhance the transparency of financial reporting processes from local government agencies (OPDs). The study employed observation, interviews, and direct practice during the internship program. The findings indicate that the application positively contributes to faster and more orderly financial administration, although challenges such as limited technical understanding and delayed reporting by some agencies still occur. The report also offers recommendations for improved technical training and system development to support a more optimal digital financial governance.

Keywords : SATRIA BUTENG, budget administration, government digitalization, application effectiveness

PENDAHULUAN

Kegiatan Magang III dilaksanakan berdasarkan Keputusan Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri Nomor 800.2-487 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri Nomor 800.2-267 Tahun 2023 tentang Kalender Akademik Institut Pemerintahan Dalam Negeri Tahun Akademik 2024/2025 dengan maksud untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan praja muda untuk mempraktikkan keahlian dan kemampuan yang dimiliki yang terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan daerah pada organisasi perangkat daerah yang relevan dengan disiplin keilmuan dan bidang keahlian dari masing-masing program studi.

Adapun tujuan kegiatan Magang III IPDN adalah memberikan kesempatan kepada praja untuk mengalami dan terlibat langsung di tempat kerja (experiential learning), dalam kegiatan praktik penyelenggaraan pemerintahan sesuai dengan bidang keahlian prodi, meningkatkan keahlian dan keterampilan praja (hardskills, complex problem solving, analytical skills) dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan di dunia kerja nyata sebagai bekal pengalaman

dalampelaksanaan tugas setelah menyelesaikan pendidikan di IPDN. Untuk meningkatkan keterampilan dalam penyusunan laporan magang.

Digitalisasi merupakan upaya sistematis dalam mentransformasikan proses pelayanan dan administrasi pemerintahan dari bentuk konvensional menjadi berbasis teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Dalam era digitalisasi yang terus berkembang, pemerintah daerah dituntut untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan administrasi keuangan. Salah satu langkah strategis yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Buton Tengah adalah dengan mengembangkan aplikasi **SATRIA BUTENG** (Sistem Administrasi Realisasi Anggaran Buton Tengah). Aplikasi ini bertujuan untuk mendukung proses administrasi realisasi anggaran agar lebih cepat, tepat, dan terdokumentasi dengan baik.

Sebelum penerapan aplikasi SATRIA BUTENG, proses administrasi realisasi anggaran di Sekretariat Daerah Buton Tengah masih dilakukan secara manual. Kondisi ini sering menimbulkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan pencairan anggaran, kurangnya akurasi data, kesulitan dalam pelacakan dokumen, hingga potensi kesalahan input yang dapat mempengaruhi keuangan daerah. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan seluruh proses menjadi lebih terintegrasi, terkontrol, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Namun, efektivitas sebuah aplikasi tidak hanya diukur dari keberadaannya, tetapi juga dari sejauh mana aplikasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan pengguna, meningkatkan kinerja, serta mempercepat proses administrasi. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi efektivitas SATRIA BUTENG dalam mendukung sistem administrasi realisasi anggaran di Sekretariat Pemerintah Buton Tengah.

Evaluasi ini menjadi sangat relevan mengingat administrasi keuangan daerah memiliki dampak langsung terhadap pelayanan publik dan pembangunan daerah. Dengan menilai efektivitas aplikasi ini, Pemerintah Buton Tengah dapat mengetahui sejauh mana aplikasi tersebut berhasil mencapai tujuannya, serta menemukan aspek-aspek yang perlu diperbaiki untuk mendukung tata kelola keuangan yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam laporan ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai efektivitas penggunaan aplikasi SATRIA BUTENG (Sistem Administrasi Realisasi Anggaran Buton Tengah) dalam mendukung administrasi realisasi anggaran di Sekretariat Daerah Kabupaten Buton Tengah. Penelitian dilaksanakan di Bagian Administrasi Pembangunan selama kegiatan magang berlangsung, yaitu pada tanggal 9 April hingga 8 Mei 2025.

Untuk memperoleh data yang relevan dan valid, digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi Partisipatif

Peneliti (mahasiswa magang) terlibat langsung dalam kegiatan administrasi anggaran dan penggunaan aplikasi SATRIA BUTENG untuk mengamati alur kerja, proses input data, verifikasi, dan pelaporan.

2. Wawancara Terstruktur dan Semi Terstruktur

Dilakukan wawancara dengan pegawai/staf yang terlibat langsung dalam penggunaan aplikasi, termasuk Kepala Bagian Administrasi Pembangunan dan operator aplikasi dari beberapa OPD. Wawancara bertujuan untuk menggali pemahaman, pengalaman, kendala, dan harapan mereka terhadap aplikasi tersebut.

3. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumen pendukung seperti laporan realisasi anggaran, log aktivitas dalam aplikasi, pedoman penggunaan SATTRIA BUTENG, serta dokumentasi internal terkait SOP pelaporan keuangan.

Seluruh data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yang meliputi reduksi data, penyajian data secara naratif, dan penarikan kesimpulan berdasarkan teori administrasi publik serta sistem informasi pemerintahan. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dibantu dengan pedoman observasi, pedoman wawancara, serta format pencatatan dokumentasi guna memastikan proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis dan valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Magang

Selama menjalani kegiatan magang di **Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Buton Tengah**, penulis memperoleh berbagai pengalaman dan keterampilan praktis yang berkaitan langsung dengan dunia kerja pemerintahan, khususnya dalam bidang administrasi pembangunan dan pengelolaan realisasi anggaran daerah. Hasil magang yang diperoleh antara lain:

1. **Pemahaman Terhadap Tugas dan Fungsi Bagian Administrasi Pembangunan**
Mahasiswa memahami secara langsung bagaimana bagian ini berperan dalam proses pemantauan, evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembangunan daerah. Hal ini mencakup interaksi dengan berbagai OPD untuk mengumpulkan dan memverifikasi dokumen realisasi kegiatan.
2. **Kemampuan Mengoperasikan Aplikasi SATTRIA BUTENG**
Mahasiswa memperoleh keterampilan teknis dalam menginput dan memverifikasi data realisasi fisik dan keuangan melalui aplikasi SATTRIA BUTENG. Proses ini mencakup input data, pengecekan kelengkapan dokumen, dan memastikan kesesuaian antara laporan manual dengan sistem digital.
3. **Keterampilan Administratif dan Dokumentasi**
Dalam kesehariannya, mahasiswa terlibat dalam pengarsipan dokumen, penyusunan laporan, hingga kegiatan teknis seperti fotokopi, distribusi surat, dan penyusunan draft laporan kegiatan pembangunan. Ini memperkuat pemahaman tentang pentingnya keteraturan dan akurasi dalam administrasi pemerintahan.
4. **Peningkatan Kemampuan Komunikasi dan Kerja Tim**
Mahasiswa belajar untuk berkomunikasi secara formal dengan staf ASN, mengikuti rapat internal, serta melaporkan progres kerja secara berkala kepada pembimbing lapangan. Ini menjadi modal penting dalam dunia kerja yang menuntut koordinasi lintas bagian dan kedisiplinan.
5. **Pemahaman Etika dan Budaya Kerja di Pemerintahan**
Mahasiswa dapat memahami nilai-nilai etika kerja yang berlaku di instansi pemerintahan, seperti kepatuhan terhadap jam kerja, tata krama birokrasi, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

1. Efektivitas Aplikasi SATTRIA BUTENG Dalam Mendukung Sistem Administrasi Realisasi Anggaran Di Pemerintah Sekretariat Buton Tengah

Pelaksanaan kegiatan administrasi realisasi anggaran di Sekretariat Daerah Kabupaten Buton Tengah, khususnya pada Bagian Administrasi Pembangunan, telah menerapkan sistem digital melalui penggunaan aplikasi SATTRIA BUTENG (Sistem Administrasi Realisasi Anggaran Buton Tengah). Aplikasi ini digunakan untuk mempermudah proses input, verifikasi, serta pelaporan realisasi fisik dan keuangan dari seluruh OPD. Melalui SATTRIA BUTENG, OPD dapat

langsung mengunggah dokumen realisasi kegiatan secara daring, termasuk data anggaran, laporan fisik, dan dokumen pendukung seperti foto kegiatan dan nota pembelanjaan. Selanjutnya, Bagian Administrasi Pembangunan melakukan validasi atas data yang masuk untuk memastikan kesesuaian dengan rencana kerja dan anggaran (RKA) yang telah disusun sebelumnya. Penerapan sistem ini terbukti meningkatkan efisiensi kerja karena mempercepat proses pelaporan, mengurangi risiko kesalahan input manual, serta mempermudah pencarian dan pengarsipan data. Namun, dalam pelaksanaannya, masih ditemukan kendala seperti keterlambatan pengunggahan dari OPD dan kurangnya pemahaman teknis oleh beberapa pengguna aplikasi. Dengan demikian, penggunaan aplikasi Satria Buteng telah memberikan kontribusi positif dalam pelaksanaan administrasi realisasi anggaran, meskipun masih membutuhkan peningkatan dalam hal pendampingan teknis dan kedisiplinan OPD pengguna.

2. Faktor-Faktor Yang Mendukung Efektivitas Penggunaan Aplikasi Satria Buteng

Selama melaksanakan kegiatan magang di Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Buton Tengah, mahasiswa mengikuti dua jenis program utama, yaitu program umum dan program khusus, yang masing-masing memiliki tujuan dan sasaran pembelajaran yang berbeda namun saling melengkapi.

a. Program Umum

Program umum bertujuan memberikan pemahaman dasar mengenai struktur dan mekanisme kerja instansi pemerintahan. Dalam program ini, mahasiswa melakukan kegiatan seperti:

- Pengenalan struktur organisasi Sekretariat Daerah.
- Observasi tugas dan fungsi Bagian Administrasi Pembangunan.
- Pembelajaran etika birokrasi dan tata kelola pemerintahan.
- Partisipasi dalam kegiatan rutin harian seperti apel pagi, arsip dokumen, dan pencatatan surat masuk/keluar.
- Pembiasaan terhadap lingkungan kerja ASN dan prosedur administrasi umum.

Program ini efektif untuk membangun pemahaman menyeluruh tentang dunia kerja pemerintahan dan meningkatkan kemampuan adaptasi mahasiswa terhadap budaya kerja instansi publik.

b. Program Khusus

Program khusus difokuskan pada pengembangan keterampilan teknis mahasiswa yang berkaitan langsung dengan penggunaan aplikasi Satria Buteng dan pelaksanaan tugas administrasi pembangunan. Kegiatan dalam program ini meliputi:

- Pelatihan penggunaan aplikasi Satria Buteng.
- Simulasi dan praktik langsung input data realisasi anggaran.
- Verifikasi dan pencocokan dokumen kegiatan dari OPD.
- Pendampingan dalam penyusunan laporan realisasi fisik dan keuangan.
- Diskusi evaluatif tentang tantangan dan solusi dalam penggunaan aplikasi.

Program ini sangat efektif dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis yang relevan dengan bidang studi **Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan**, sekaligus memperkenalkan mereka pada inovasi digital dalam sistem administrasi publik.

Secara keseluruhan, kedua program ini saling mendukung dalam menciptakan pengalaman magang yang komprehensif—mulai dari aspek pembelajaran struktural hingga keterampilan teknis. Mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung dalam konteks nyata di instansi pemerintahan.

Pembahasan

Kegiatan magang yang dilaksanakan di **Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Buton Tengah** memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami proses administrasi pembangunan dan pelaporan realisasi anggaran di lingkungan pemerintahan daerah. Selama magang, mahasiswa terlibat dalam berbagai aktivitas yang mencerminkan penerapan digitalisasi administrasi publik melalui penggunaan aplikasi **SATRIA BUTENG**.

a. Penerapan Aplikasi SATRIA BUTENG

SATRIA BUTENG merupakan aplikasi internal yang dirancang untuk membantu proses pelaporan dan pemantauan realisasi anggaran pembangunan dari seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Aplikasi ini mendigitalisasi proses pelaporan fisik dan keuangan secara triwulanan, dengan fitur unggah dokumen, rekapitulasi data, dan pelacakan status verifikasi.

Dalam pelaksanaannya, aplikasi ini memudahkan staf dan OPD dalam hal:

- Menyerahkan laporan kegiatan secara tepat waktu.
- Menghindari penumpukan berkas fisik.
- Mempercepat proses verifikasi dokumen.
- Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan anggaran.

b. Peran Mahasiswa dalam Proses Administrasi

Mahasiswa magang tidak hanya melakukan observasi, tetapi juga dilibatkan secara langsung dalam:

- Input data realisasi anggaran ke aplikasi SATRIA BUTENG.
- Verifikasi dan pencocokan dokumen pendukung kegiatan dari OPD.
- Pendampingan proses penyusunan laporan pembangunan triwulan.
- Pengarsipan dan pengelolaan dokumen kegiatan pembangunan.

Melalui keterlibatan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman praktis mengenai prosedur pelaporan kegiatan, pentingnya akurasi dokumen, serta peran teknologi dalam mendukung tata kelola pembangunan daerah.

c. Tantangan dan Solusi

Selama magang, ditemukan beberapa kendala yang memengaruhi efektivitas penggunaan aplikasi SATRIA BUTENG, di antaranya:

- Belum semua OPD memiliki pemahaman teknis yang baik tentang penggunaan aplikasi.
- Terjadi keterlambatan penginputan data oleh beberapa OPD.
- Masih dijumpai dokumen tidak lengkap atau tidak sesuai format standar.

Solusi yang dapat diterapkan antara lain:

- Menyelenggarakan pelatihan teknis rutin bagi staf OPD.
- Meningkatkan pengawasan dan penjadwalan pelaporan yang lebih ketat.
- Pengembangan fitur validasi otomatis dalam aplikasi untuk meminimalkan kesalahan input.

d. Relevansi dengan Program Studi

Kegiatan ini sangat relevan dengan bidang studi **Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan**, karena mahasiswa dapat mengaplikasikan teori-teori sistem informasi pemerintahan, manajemen data, serta memahami langsung bagaimana teknologi digunakan dalam proses pelayanan publik dan pengambilan keputusan berbasis data.

1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Program Umum

Selama pelaksanaan program umum magang, mahasiswa memperoleh pemahaman menyeluruh terkait sistem kerja organisasi pemerintahan, terutama dalam aspek logistik administratif dan teknis yang mendukung kelancaran proses pelaporan dan pelaksanaan pembangunan daerah. Program umum ini bertujuan membekali mahasiswa dengan wawasan dasar terkait sistem birokrasi, struktur organisasi, serta tata kelola pelayanan publik secara umum.

Dalam konteks ini, beberapa permasalahan logistik yang ditemukan di lingkungan kerja, seperti keterlambatan arsip dokumen, pengelolaan surat masuk/keluar yang kurang sistematis, serta keterbatasan sumber daya penunjang kerja (printer, kertas, dan konektivitas jaringan), menjadi tantangan tersendiri yang juga diamati dan sebagian ikut ditangani oleh mahasiswa.

Mahasiswa turut berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut melalui kegiatan-kegiatan berikut:

- Membantu pengaturan ulang sistem pengarsipan dokumen pembangunan agar lebih rapi dan mudah dilacak.
- Mendukung proses distribusi surat dan dokumen antar bagian secara lebih efisien, termasuk dalam hal dokumentasi dan penomoran.
- Melaporkan secara cepat kepada staf atau teknisi bila terjadi gangguan logistik seperti printer bermasalah atau jaringan internet terputus.
- Melakukan pengecekan rutin terhadap kelengkapan dokumen sebelum diserahkan kepada pejabat yang berwenang, guna mengurangi risiko dokumen tertolak atau dikembalikan.

Dari hasil program umum ini, mahasiswa memahami bahwa aspek logistik – baik administratif maupun teknis – memegang peranan penting dalam mendukung efektivitas sistem administrasi pemerintahan. Kegiatan ini juga meningkatkan kepekaan dan tanggung jawab mahasiswa terhadap pentingnya manajemen dokumen dan fasilitas kerja sebagai bagian dari kelancaran birokrasi.

2. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Program Program Khusus

Program khusus magang difokuskan pada keterlibatan langsung mahasiswa dalam proses administrasi realisasi anggaran pembangunan menggunakan **aplikasi SATRIA BUTENG**. Selama pelaksanaannya, mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan teknis yang bertujuan mendukung kelancaran sistem pelaporan digital antar-OPD.

Beberapa permasalahan teknis yang muncul selama proses magang antara lain:

- Terjadi kesalahan input data realisasi fisik dan keuangan oleh OPD.
- Beberapa dokumen pendukung tidak diunggah sesuai format dan waktu yang ditentukan.
- Masih ada OPD yang kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi secara mandiri.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, mahasiswa turut membantu menyelesaikannya melalui kegiatan-kegiatan berikut:

- Membantu staf dalam memverifikasi dan memperbaiki data yang keliru di dalam sistem SATRIA BUTENG.
- Membimbing staf atau perwakilan OPD yang belum familiar dengan aplikasi, terutama dalam hal login, unggah dokumen, dan pengecekan status.
- Mendokumentasikan kesalahan yang sering terjadi sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk perbaikan sistem.
- Menyusun daftar kelengkapan dokumen yang dibutuhkan untuk setiap jenis laporan agar memudahkan OPD dalam melengkapi unggahan mereka.

Melalui program ini, mahasiswa memperoleh pemahaman praktis tentang bagaimana sistem informasi pemerintahan diimplementasikan dalam aktivitas sehari-hari, serta pentingnya peran SDM dalam menjaga kualitas data digital yang dilaporkan. Secara

keseluruhan, kegiatan program khusus ini memperkuat keterampilan teknis mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi pemerintahan, menyelesaikan masalah data secara sistematis, serta meningkatkan kemampuan komunikasi teknis dengan pengguna aplikasi lintas OPD.

PENUTUP

Kegiatan magang yang dilaksanakan di **Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Buton Tengah** telah memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa dalam memahami secara langsung bagaimana sistem administrasi pemerintahan bekerja, khususnya dalam konteks pelaporan dan pengelolaan realisasi anggaran pembangunan daerah. Dari seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, **penerapan aplikasi SATRIA BUTENG** sebagai sistem digital dalam administrasi pelaporan realisasi anggaran memberikan dampak positif terhadap efektivitas kinerja pemerintahan, khususnya dalam hal kecepatan pengumpulan data, kemudahan akses, dan keteraturan dokumentasi. Dengan adanya sistem ini, proses pelaporan kegiatan fisik dan keuangan dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) menjadi lebih efisien, karena tidak lagi bergantung pada dokumen fisik yang rawan hilang atau rusak.

Kedua, berdasarkan hasil pengamatan dan keterlibatan langsung selama magang, **tingkat efektivitas aplikasi SATRIA BUTENG masih belum sepenuhnya optimal**. Masih ditemukan beberapa kendala teknis dan administratif yang menghambat proses pelaporan, seperti keterlambatan input data oleh OPD, kurangnya pemahaman teknis oleh operator aplikasi, dan ketidaksesuaian format dokumen yang diunggah. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi teknologi dalam administrasi publik perlu disertai dengan dukungan SDM yang kompeten dan sistem pelatihan yang berkelanjutan.

Ketiga, **program magang terdiri dari dua jenis kegiatan utama**, yaitu program umum dan program khusus. Program umum mencakup pemahaman dasar terhadap struktur organisasi, mekanisme kerja, dan proses administrasi umum di lingkungan Sekretariat Daerah. Sementara itu, program khusus memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan teknis, terutama yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi SATRIA BUTENG. Melalui dua program ini, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan bidang studi *Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*, serta memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana teknologi mendukung efektivitas tata kelola pemerintahan.

Keempat, **pengalaman magang juga memperlihatkan pentingnya aspek logistik dan teknis dalam kelancaran birokrasi**, seperti ketersediaan fasilitas pendukung (komputer, jaringan internet, printer), pengelolaan dokumen yang tertib, serta kemampuan komunikasi antarbagian. Mahasiswa turut dilibatkan dalam menyelesaikan permasalahan di bidang ini, sehingga meningkatkan kemampuan problem solving, kedisiplinan, dan kerja sama tim dalam konteks kerja profesional.

Dengan demikian, kegiatan magang ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja, sekaligus menjadi sarana refleksi bagi instansi pemerintahan dalam mengevaluasi efektivitas sistem administrasi berbasis teknologi informasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Buton Tengah. (2023). *Kabupaten Buton Tengah dalam Angka 2023*. Baubau: BPS Kabupaten Buton Tengah.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD)*. Jakarta: Kemendagri.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Reformasi Birokrasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- Wibowo, A. (2016). *Teknologi Informasi dalam Administrasi Publik*. Jakarta: Prenadamedia Group.